

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan khalayak akan informasi yang tinggi membuat banyak media-media massa baru bermunculan. Secara umum, media massa tergolong menjadi tiga jenis bagian, yaitu media cetak (koran, majalan dan tabloid), media elektronik (televisi dan radio), serta media *online*.

Seiring berkembangnya teknologi dan komunikasi, beberapa perusahaan media massa yang awalnya hanya bergerak di bidang cetak merambahkan sayap ke media elektronik maupun *online*. Seperti halnya Kompas Gramedia Group (KG Group) yang merupakan salah satu bagian perusahaan media terbesar di Indonesia, pada tahun 2011, menayangkan perdana Kompas TV di Indonesia, sebagai anak perusahaan KG Group dari bidang media elektronik televisi.

Meskipun tergolong media baru, Kompas TV sampai 2014 telah ditonton oleh 200 juta penduduk dan sudah diakses lebih dari 100 kota di Indonesia. Mengikuti jejak harian Kompas yang menjadi salah satu koran terlaris, Kompas TV menjadikan berita sebagai program unggulan. Pada dasarnya, Program berita juga menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas setempat.

Menjadi salah satu televisi dengan program unggulan berita, Kompas TV harus menyajikan konten berita dengan sebaik-baiknya. Kompas TV juga berperan sebagai media yang menyebarkan informasi yang menarik dan penting bagi khalayak. Menarik dan penting bagi khalayak bisa ditentukan melalui standar tolak ukur atau jika tidak ada maka menggunakan standar perusahaan media masing-masing.

Dalam program berita membutuhkan reporter atau jurnalis untuk menjalankannya, dari sini muncul jurnalistik televisi sebagai salah satu cabang ilmu di bidang komunikasi. Pada hakikatnya jurnalistik televisi lahir karena perkembangan teknologi dalam mengirim suara dan gambar.

Proses peliputan media televisi sedikit berbeda dengan media lainnya. Saat melakukan peliputan berita, reporter akan didampingi oleh juru kamera (*camera person*). Karena saat pencarian berita, media televisi membutuhkan audiovisual.

1.2 Topik Laporan

Seperti yang diungkapkan dalam definisi jurnalistik, secara teknis, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya. (Haris Sumadiria, 2008: 3).

Tentu saja, Kompas TV juga dituntut memiliki kecepatan dalam menayangkan berita agar mampu bersaing dengan televisi berita sebelumnya yang telah ada.

Kecepatan akan informasi yang ditayangkan pada berita Kompas TV membuat penulis ingin mengetahui secara mendetail dan mendalam bagaimana prosedur peliputan yang dilakukan selama pencarian berita. Mengingat dalam jangka waktu kurang lebih 3 tahun, Kompas TV telah meraup penonton yang cukup banyak.

Penulis tertarik mempelajari proses peliputan berita di Kompas TV. Oleh karena itu, penulis melakukan praktek kerja magang di Kompas TV yang bertugas meliput berita, mencari narasumber berita, dan membuat naskah berita. Penulis memilih topik laporan dengan judul “Proses Peliputan dan Penulisan Berita di Kompas TV Periode Agustus-Oktober 2014”.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan melaksanakan praktek kerja lapangan ini adalah:

1. Mencoba menggali pengetahuan praktis tentang peliputan berita di Kompas TV.
2. Membandingkan pengetahuan praktis dan pengetahuan teoritis yang penulis terima selama masa perkuliahan.
3. Membangun relasi dengan industri media massa agar saat selesai kuliah mudah memperoleh pekerjaan.
4. Untuk mendapatkan pelatihan dan pengalaman tentang bagaimana proses kerja di industri pertelevisian, khususnya dalam bidang *news production*, sehingga bisa menjadi modal untuk kedepannya.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Teoritis

Dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini, manfaat yang didapat yaitu mampu membandingkan pengetahuan praktis dan pengetahuan teoritis yang penulis terima selama masa perkuliahan. Serta semakin menambah pengetahuan atau wawasan dan pengalaman penulis mengenai jurnalistik.

1.4.2 Praktis

Penulis Dapat menggali pengetahuan praktis tentang peliputan berita di Kompas TV. Menambah pengalaman, pemahaman, teman, relasi sosial, wawasan, dan keterampilan kerja di media televisi, baik dari teknis pra-peliputan, peliputan, pascaliputan, serta aturan main lembaga media tempat praktik kerja lapangan dilakukan. Dan Melatih kemampuan bekerja disiplin, efisien, tanggung jawab, dan mengasah kemampuan kerjasama tim.

1.5 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1.5.1 Waktu

Penulis melakukan praktik kerja selama 2 bulan lebih, sejak 6 Agustus 2014 sampai 7 Oktober 2014. Kerja praktik dilaksanakan selama 5 hari dengan libur 2 hari dalam setiap minggunya. Jam kerja penulis disesuaikan oleh Kompas TV.

1.5.2 Lokasi

Kerja praktik dilakukan di *KompasTV Building*, Jl. Palmerah Selatan No.1,
Jakarta.